

# **VIABILITAS BENIH PEPAYA (*Carica papaya L.*) VARIETAS CALIFORNIA PADA TINGKAT KEMASAKAN DAN TEKNIK PELEPASAN SARCOTESTA YANG BERBEDA**

**Oleh**

**Rifka Hestiyara**

## **ABSTRAK**

Pepaya (*Carica papaya L.*) adalah salah satu buah yang populer dan umumnya digemari oleh sebagian besar penduduk dunia. Pengembangan pepaya di Indonesia saat ini tidak terlepas dari kebutuhan akan adanya varietas yang sesuai kebutuhan pasar dan ketersediaan benih bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kemasakan buah dan teknik pelepasan sarcotesta benih terhadap viabilitas benih pepaya. Penelitian dilaksanakan di *Green House* Teknologi Perbenihan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah tingkat kemasakan (K) dengan 3 taraf kemasakan 50% (K1), 75%(K2) dan 100%(K3). Faktor kedua dengan 2 taraf teknik pelepasan sarcotesta (P) abu gosok (P1) dan air (P2). Sehingga percobaan ini terdapat 18 satuan unit percobaan. Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah Potensi Tumbuh Maksimum, Daya Berkecambah, Kecepatan Tumbuh, Keserempakan Tumbuh, Indeks Vigor dan Berat Kering Kecambah Normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel pengamatan Potensi Tumbuh Maksimum (PTM) dengan tingkat kemasakan 75% dan 100% menunjukkan hasil yang terbaik dan interaksi antara tingkat kemasakan dan teknik pelepasan sarcotesta berdasarkan variabel pengamatan Daya Berkecambah (DB) dan Indeks Vigor (IV) yang terbaik yaitu pada tingkat kemasakan K2(75%) dan K3(100%) pada teknik pelepasan sarcotesta dengan P1 (air).

**Kata Kunci :** Pepaya, Kemasakan, Teknik Pelepasan Sarcotesta, Viabilitas